

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang diambil atau dikutip dengan maksud untuk mengetahui dan memahami subjek penulis sendiri sesuai yang telah dialami, misalkan seperti tingkah laku, motivasi (dorongan diri), tindakan dengan cara menjelaskan secara langsung dan alamiah menggunakan kata-kata. Penelitian jenis kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan dasar bahwa pengumpulan data oleh penulis disampaikan melalui kata kata atau pernyataan.

Penelitian sosiologis atau empiris merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada kaidah *universal* yang menjadi dasar realisasi fenomena yang menjadi objek penelitian, dengan memakai budaya sosial itu agar mendapat representasi dari pola-pola yang dominan.<sup>2</sup>

Penelitian hukum empiris adalah metode penelitian hukum yang didasarkan pada realitas yang dialami atau pengalaman tentang tingkah laku seseorang, dan perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara dan perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Perilaku yang diamati ini

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1982), 188.

<sup>2</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 20-21.

mencerminkan kesenjangan antara teori dengan realita atau sebaliknya. Penelitian hukum empiris juga dipakai di sini dengan menganalisis perilaku manusia berupa peniנגgalan fisik dan arsip. Penelitian untuk mengungkapkan emosional dalam masyarakat terhadap keinginan pemerintah untuk mengatur penelitian tentang perilaku masyarakat di sekitarnya.<sup>3</sup>

Penelitian sosiologi tentang hukum adalah sebagai penelitian yang mengkaji bentuk-bentuk kehidupan sosial yang dijelaskan secara lebih rinci dan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan sepenuhnya hubungan kepentingan dan nilai-nilai bersama masyarakat.

Pendekatan dalam kajian hukum empiris ini merupakan pendekatan *socio-legal*. Sosiologi hukum melihat, menyetujui, dan menghayati hukum sebagai bagian dari sosial masyarakat. Hukum tidak dianggap abstrak, tetapi hukum dilihat dari segi tingkah laku orang atau perilaku manusia (perilaku sosial).<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti berperan menjadi instrumen juga mengumpulkan informasi atau dengan bantuan informan lain.<sup>5</sup> Pada awal penelitian, peneliti harus ada di sana menunjukkan izin penelitian dan kemudian menunggu untuk melihat apakah dia akan diterima untuk penelitian atau tidak. Jika demikian, dia dapat segera melakukan penelitian atas nama lembaga itu memberikan lisensi.

---

<sup>3</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri : Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47-48.

<sup>4</sup> Ibid., 48-49.

<sup>5</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang : Kalmia Husada Pres, 1996), 26.

Untuk mendapatkan informasi secara detail, peneliti dimaksudkan sebagai alat penelitian seperti wawancara dan pengamat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngandong Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Alasan menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di Dusun Ngandong terdapat praktik jual beli sperma sapi sistem borongan yang merugikan salah satu pihak terkait dalam praktik ini sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan dalam konteks penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data menurut Sutanta ialah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak, yang menunjukkan jumlah, tindakan.<sup>6</sup> Adapun data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penelitian yaitu data mengenai sistem transaksi dan sistem pembayaran dalam praktik jual beli sperma sapi dengan sistem borongan yang berada di Dusun Ngandong Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Jonaedi Efendi Dan Jhony Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenandamedia Group, 2016), 212.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari petani (penjual) dan pemborong (pembeli).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, buku, laporan, bulletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi.<sup>8</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti hadir langsung sebagai pengamat tentang kondisi secara faktual yang ada di daerah tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif aktif sebagai jalan perkenalan peneliti untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat Dusun Ngandong Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, agar nantinya peneliti bisa lanjut ke metode selanjutnya.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan di mana pewawancara harus menerima informasi dari orang yang diwawancarai. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Peneliti di sini menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap kedua

---

<sup>7</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 79.

<sup>8</sup> Ibid.

setelah observasi.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih luas. Sehingga, peneliti melaksanakan tanya jawab secara langsung kepada para pelaku dan masyarakat, guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk penelitian Praktik Jual Beli Sperma Sapi Sistem Borongan. Peneliti menggunakan *random sampling* untuk metode mencari target wawancara karena tidak memungkinkan mewawancarai seluruh penduduk daerah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan buku-buku mengenai topik penelitian. Dengan demikian, dalam proses pendokumentasian, peneliti dapat melanjutkan proses penelitian dengan merekam dokumen yang ada seperti : letak geografis, struktur pemerintahan, kondisi kependudukan, sektor sosial ekonomi, pendidikan dan keragaman masyarakat Dusun Ngandong Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Kaidah utama analisis data adalah mengelola data yang telah didapat menjadi informasi secara tertata, terstruktur, dan bermakna. Oleh karena itu, proses ini meliputi pencarian dan pengumpulan informasi dari hasil *interview*, catatan lapangan, dan dokumen, memilih yang menjadi prioritas yang akan dipelajari, mengelompokkan data kedalam kategori, mendeskripsikan data ke

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

dalam bagian-bagian, mensintesis, mengorganisasikan kedalam formula dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh anda dan orang lain. Para peneliti menganalisis data dalam tiga cara :

1. Reduksi data

Peneliti mengolah bahan dari tempat penelitian dengan menyeleksi serta menyederhanakan dengan meringkas informasi penting sesuai prioritas penelitian agar memudahkan pengumpulan hasilnya.

2. Penyajian Data

Mengumpulkan informasi yang masih belum jelas dalam bentuk yang teratur sehingga mudah dipahami maksudnya. Representasi data adalah untuk mendefinisikan dan mengenali pola dalam hubungan data dengan data lainnya.<sup>10</sup>

3. Penarikan Kesimpulan

Inferensi adalah usaha untuk menemukan benang merah yang menghubungkan semua representasi data yang ada. Secara khusus dengan menganalisis informasi yang diterima dari masyarakat atau informasi tentang jual beli sperma sapi sistem borongan, untuk menyusun situasi sosial atau objek penelitian yang kurang jelas atau tidak jelas sebelum dan sesudah penelitian menjadi semakin jelas.

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 185.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan informasi faktual, peneliti harus melengkapi langkah-langkah untuk memverifikasi keakuratan informasi. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Ketekunan dalam pengamatan

Penetapan dicari dalam penelitian untuk mengetahui ciri dan unsur kondisi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti lalu menarik perhatian pada tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat. Selain itu, peneliti melakukan analisis secara teliti dan berulang kali terhadap permasalahan yang diangkat secara detail sehingga mudah untuk dipahami.<sup>11</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu peneliti membandingkan hasil informasi yang didapat dari *interview*, dari satu informan ke informan lain di tempat dan waktu lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 177.

<sup>12</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 187.